

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data tentang Motivasi dan Problematika Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus yang Sudah Menikah dalam Perspektif Islam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus menikah karena faktor dari luar berupa keinginan keluarga pihak pasangan yang ingin cepat menikah. Namun meski demikian, faktor dalam diri mahasiswi juga turut menentukan keputusan pernikahan yang terjadi. Diantaranya: anggapan menikah sebagai ibadah, keinginan untuk menghindari zina, juga karena saling mencintai. Dengan demikian, mahasiswi yang menikah pada masa kuliah telah mengikuti ajaran Islam untuk menghindari perzinahan dan menghalalkan hubungan untuk menaati perintah Allah.
2. Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus yang sudah menikah memiliki problematika yang berbeda dengan pernikahan lainnya. Problematika yang sering dialami oleh mahasiswi yang sudah menikah yakni sulitnya mengatur waktu antara mengurus pekerjaan rumah tangga dan pengerjaan tugas kuliah serta belajar layaknya mahasiswa lain. Selain itu, problematika yang tidak berhubungan dengan perkuliahan juga kerap terjadi pada mahasiswi, salah satunya adalah pertengkaran antar pasangan atau perbedaan pendapat.
3. Dengan problematika yang dihadapi, mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus yang sudah menikah memiliki cara tersendiri dalam mengatasi permasalahannya. Dengan banyaknya tugas perkuliahan dan urusan rumah tangga, mahasiswi senantiasa menerapkan rasa tanggungjawabnya agar

tugas kuliah terselesaikan namun juga tidak meninggalkan urusan rumah tangga. Mahasiswi yang memiliki perbedaan pendapat dengan pasangannya terkadang akan mengalah, mereka akan menyelesaikan pertengkaran dengan membicarakan permasalahan bersama dan saling menyelesaikan permasalahan yang ada.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan, selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini.

1. Bagi mahasiswi yang belum menikah, akan lebih baik jika menikah setelah masa kuliah selesai.
2. Bagi mahasiswi yang sudah menikah, meskipun mengurus rumahtangga merupakan kewajiban sebagai istri dan bukti berbakti pada suami, akan tetapi kuliah juga merupakan kewajiban menuntut ilmu yang terikat oleh instansi. Jadi akan lebih baik jika keduanya dijalankan dengan seimbang dan penuh rasa tanggungjawab, bukan menomorduakan salah satunya.